

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

FENOMENA PERILAKU SEKSUAL ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA



Tean Peneliti
Endang Supartini, M.Pd,
Purwandari, M.Si
Su'inah, M.Pd
Sulastri
Suararmi

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (kontrak), antara Pembantu Dekan II
dengan Dra. Endang Supartini, M.Pd Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta No : 25m/H34.11/Ku/2010
Tanggal 3 Mei 2010.

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

Judul : **FENOMENA PERILAKU SEKSUAL REMAJA AUTIS DI
YOGYAKARTA**

a. Ketua :

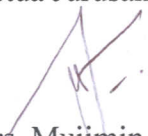
Nama : Endang Supartini, M.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/golongan/NIP : Pembina Tingkat I/IVb
NIP : 19490317 197803 2 002
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Biasa
Institur/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

b. Anggota :

1. Purwandari, M.Si
2. Sukinah, M.Pd
3. Sutarmi (mahasiswa)
4. Sulastri (mahasiswa)

Yogyakarta, 15 Desember 2010

Ketua Jurusan


Drs. Mujimin, M.Pd
NIP. 19570203 198503 1 002

Ketua Pelaksana


Endang Supartini, M.Pd
NIP. 19490317 197803 2 002



Mengetahui
Dekan FIP

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
NIP. 19550205 198103 1 004

FENOMENA PERILAKU SEKSUAL REMAJA AUTIS DI YOGYAKARTA

Oleh : Endang Supartini, dkk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses munculnya perilaku seksual remaja autis, mengetahui bentuk-bentuk perilaku seksual remaja autis dan mengetahui usaha-usaha guru di sekolah dalam menangani kasus perilaku seksual remaja autis.

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa autis yang bersekolah di SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta. Subyek sudah memasuki usia pubertas dan remaja. Subyek terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dengan usia berkisar antara 10 – 17 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan FGD (*Focus Group Discussion*). Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data perilaku seksual remaja autis meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan panduan FGD. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Tahapan analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan proses munculnya perilaku seksual remaja autis dimulai dari munculnya dorongan seksual karena pengaruh hormonal yang dominan pada masa remaja, dan dorongan seksual tersebut membutuhkan penyaluran. Anak autis tidak memiliki kemampuan adaptif yang memadai, sehingga penyaluran dorongan seksual yang muncul langsung disalurkan tanpa memikirkan kondisi lingkungan. Akibatnya perilaku seksual mereka sering dikatakan menyimpang secara normatif. Bentuk-bentuk perilaku seksual yang sering dinampakkan remaja autis antara lain memegang alat kelamin di muka umum, memainkan dan menggesek-gesekan alat kelamin pada benda, bagi remaja perempuan memasukkan jari ke dalam kemaluannya, menindih guling sambil menggerak-gerakkan pantat, melihat-lihat kemaluan temannya, menggesek-gesekkan tangan anak lain ke kemaluannya, menciumi pengasuhnya, menyingkap rok guru, bagi anak laki-laki memegang alat kelamin pada saat mau tidur dan bangun tidur. Usaha-usaha guru dalam menangani perilaku seksual remaja autis bersifat preventif dan kuratif.

Kata kunci : *Perilaku seksual, Remaja autis*